



## GAMBARAN UMUM PERILAKU TENAGA KESEHATAN YANG MENINGKATKAN ANGKA PENULARAN COVID-19

Sylviasari Risgiantini<sup>1</sup>, Tri Krianto Karjoso<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswi Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

**Corresponding Author** : Sylviasari Risgiantini, Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

E-Mail : [arisubagyo94171@gmail.com](mailto:arisubagyo94171@gmail.com)

**Received** 26 November 2022; **Accepted** 30 November 2022; **Online Published** 17 Januari 2023

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku dari tenaga kesehatan selama memberikan perawatan kepada pasien COVID-19 yang menyebabkan peningkatan penularan di kalangan tenaga kesehatan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Kajian Pustaka dengan mengambil data dari jurnal-jurnal yang mengangkat tentang kasus penularan COVID-19 di kalangan tenaga kesehatan. Dari penelusuran yang dilakukan, didapatkan bahwa perilaku dari para tenaga kesehatan yang berpeluang dalam meningkatkan angka penularan adalah perilaku yang lebih cenderung sebagai kebiasaan-kebiasaan sehari-hari yang dilakukan tanpa sadar, yaitu menyentuh pipi, hidung atau mulut dengan tangan setelah berinteraksi dengan pasien. Perilaku lain adalah kurangnya kesadaran untuk selalu memakai masker dan Alat Pelindung Diri (APD), akibat menurunnya konsentrasi akibat kelelahan karena jam kerja yang panjang, beban kerja tinggi hingga keterbatasan sumber daya selama melaksanakan tugas. Perbedaan tingkat pengetahuan secara teori dengan praktik yang terjadi dilapangan juga menjadi salah satu penyebab perilaku-perilaku tersebut terjadi.

Kata kunci: *Penularan COVID-19; perilaku; tenaga kesehatan; APD; kebiasaan*

### Pendahuluan

*Corona Virus Disease* 2019 atau sering dikenal oleh masyarakat dunia sebagai COVID-19 atau corona merupakan suatu pandemi yang terjadi pada akhir tahun 2019 hingga saat ini. Penyebaran virus ini pertama kali terdeteksi di sebuah daerah di Cina yaitu Wuhan, Propinsi Hubei. Virus yang telah menyebar dari akhir tahun 2019 ini akhirnya pertama kali menimbulkan korban jiwa pertamanya pada 11 Januari 2020. Hingga akhirnya, karena penyebaran virus ini yang kemudian semakin menyebar ke berbagai penjuru bumi lainnya, maka pada akhir Bulan Januari, organisasi Kesehatan dunia yang lebih sering dikenal

sebagai *World Health Organization* (WHO) mengumumkan suatu keadaan darurat virus corona global seiring dengan ditemukannya berbagai kasus di berbagai negara lain di luar Cina (Organization, World Health, 2020).

Virus yang telah menjadi pandemi global ini tercatat telah menyebabkan jutaan nyawa melayang. Berdasarkan data yang diambil oleh *World Health Organization* (WHO), jumlah korban meninggal dunia akibat virus ini mencapai 13,3 -16,6 juta jiwa meninggal dunia. Angka tersebut diambil dari mereka yang telah dinyatakan positif COVID-19 dan juga diduga terinfeksi COVID-19. Dari tenaga kesehatan sendiri juga banyak korban jiwa yang berjatuh,

baik dari tenaga perawat, dokter, maupun staf-staf lain yang bekerja di Rumah Sakit turut menjadi korban jiwa. Menurut Amnesty International (Leslie, 2021), terdapat kurang lebih 17.000 tenaga kesehatan di seluruh dunia yang meninggal akibat terpapar virus corona selama setahun terakhir. Tenaga kesehatan sendiri merupakan garda terdepan serta kunci dari penanganan pasien yang telah terpapar virus COVID-19 ini. Akan tetapi, melihat fakta di lapangan menyatakan terdapat banyak kasus terinfeksi tenaga kesehatan itu sendiri mengakibatkan terhambatnya penanganan terhadap pasien. Sehingga hal ini perlu menjadi suatu perhatian agar kedepannya para garda terdepan penanganan virus COVID-19 ini dapat bekerja dengan maksimal dan minim resiko tertular virus COVID-19. Terdapat banyak factor yang melatarbelakangi tingginya angka morbiditas serta mortalitas di tengah keadaan darurat virus COVID-19 ini. Hal yang menjadi sorotan dalam tulisan ini adalah mengenai perilaku tenaga kesehatan yang mempengaruhi tingginya angka tertularnya para tenaga kesehatan di berbagai rumah sakit di dunia. Kebiasaan tertib menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, menggunakan masker ketika mengunjungi ataupun memeriksa pasien, ataupun bagaimana pola makannya, pola tidurnya, dan lain sebagainya yang menyebabkan menurunnya imun tubuh seseorang, sehingga akan lebih mudah terjangkit serta terpapar berbagai virus serta penyakit. Oleh karenanya, pada tulisan ini akan dibahas mengenai perilaku-perilaku tenaga kesehatan yang mempengaruhi meningkatnya resiko penularan COVID-19.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode literatur review.

Penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan suatu metode untuk menemukan berbagai sumber data yang diperlukan dengan memanfaatkan sumber yang ada di perpustakaan atau buku-buku yang berkaitan dengan materi yang diteliti (Zed, 2004). Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan dari berbagai penelitian yang kemudian akan dirangkum mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tenaga kesehatan yang mempengaruhi resiko tertularnya COVID-19 pada tenaga kesehatan dengan menggunakan teori perilaku Lawrence Green. Teori Lawrence Green ini mencoba menganalisis perilaku manusia dari tingkat kesehatannya yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor perilaku (*behaviour causes*) dan faktor di luar perilaku (*non-behaviour causes*). Dari teori ini dapat disimpulkan bahwasanya perilaku seseorang atau masyarakat sendiri dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, dan sebagainya. Selain itu fasilitas, sikap, dan perilaku tenaga kesehatan juga mendukung hal tersebut (Adventus MRL, 2019). Proses seleksi artikel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pemilihan dari protokol PRISMA (*Preffered Reporting Items for Systematic Review and Meta Analysis*).

### **Hasil dan Pembahasan**

Setelah dilakukan pencarian sumber data literatur dengan menggunakan *keywords* perilaku, tenaga kesehatan, dan penularan COVID-19 ditemukan 10 artikel dari science direct, 3 artikel dari *Cambridge Core*, dan 10 artikel dari *Google Schollar*. Setelah dilakukan seleksi terhadap berbagai literatur yang ditemukan pada berbagai platform yang relevan dengan *keyword* yang diberikan, maka berbagai literatur tersebut diseleksi kembali hingga mendapatkan 15 jurnal yang relevan dan sesuai

dengan kriteria yang diinginkan dalam penelitian ini.

Dari berbagai literatur yang dikaji, ditemukan bahwa terdapat banyak perilaku tenaga kesehatan yang mempengaruhi tingkat penularan COVID-19 pada tenaga kesehatan. Sebagai tenaga kesehatan yang mencakup dokter, perawat, serta tenaga kesehatan lainnya pasti memiliki intensitas bertemu dengan pasien COVID-19 yang tinggi ataupun berada pada satu lingkungan yang sama dengan pasien terinfeksi

COVID-19 yaitu di rumah sakit. Hal ini pastinya menjadi resiko yang harus ditanggung oleh tenaga kesehatan karena menjadi garda terdepan penanganan berbagai virus penyakit dan bukan hanya COVID-19 saja. Akan tetapi resiko penularan pada tenaga kesehatan sendiri akan mengecil seiring dengan perilaku yang dilakukan oleh para tenaga kesehatan. Di lapangan sendiri ditemukan berbagai perilaku tenaga kesehatan yang menyebabkan semakin tingginya resiko penularan virus kepada tenaga kesehatan.

**Tabel 1. Artikel Terpilih Berdasarkan Protokol PRISMA**

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Metode Penelitian	Hasil
1	Risk Factors of Healthcare Workers with Coronavirus Disease 2019: A Retrospective Cohort Study in a Designated Hospital of Wuhan in China	(Ran, et al., 2020)	Studi Kohort Retrospektif	Tenaga Kesehatan memiliki resiko tertular virus corona karena faktor berada di departemen yang memiliki resiko tinggi penularan COVID-19, jam kerja yang lama, serta kurangnya menjaga kebersihan tangan setelah berinteraksi dengan pasien yang terpapar virus COVID-19
2	Middle East Respiratory Syndrome (Comparing the Knowledge, Attitude, and Practices of Different Health Care Workers	(Albarrak, et al., 2021)	<i>Cross Sectional</i>	Tenaga kesehatan memiliki pengetahuan yang lebih tinggi mengenai penanganan virus. Akan tetapi rendahnya kesadaran menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang masih kurang dapat mempengaruhi resiko tertularnya virus
3	Will Healthcare Workers Improve Infection Prevention and Control Behaviors as COVID-19 Risk Emerges and Increases in China?	(Lai, Wang, Yang, & et al, 2020)	<i>Cross Sectional</i>	Angka penularan yang tinggi dikalangan tenaga kesehatan dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti beban kerja yang lebih tinggi, persediaan dan sumber daya yang tidak mencukupi pada tenaga kesehatan, serta kesiapsiagaan yang kurang dalam penanganan pasien.
4	Super Factors Associated with Transmission of Occupational COVID-19 Infection among Healthcare Staff in Wuhan, China	(Wang, et al., 2020)	<i>Cross Sectional</i>	Dalam penelitian ini ditemukan bahwasanya perilaku tenaga kesehatan yang sering menyentuh pipi, hidung, dan mulut saat bekerja merupakan faktor yang menyebabkan tertular COVID-19
5	Compliance with The Use of Medical and Cloth	(Chughtai, et al., 2016)	<i>Cross Sectional</i>	Menurunnya kedisiplinan menggunakan masker medis ataupun masker kain karena

	Masks among Healthcare Workers in Vietnam			ketidaknyamanan dalam bernafas menyebabkan rentannya tertular COVID-19
6	Knowledge, Attitude, and Practices of Healthcare Workers Regarding The Use of Face Mask to Limit The Spread of The New Coronavirus Disease (COVID-19)	(Kumar, et al., 2020)	<i>Cross Sectional</i>	Fakta di lapangan menunjukkan bahwasanya pengetahuan, perilaku, serta praktik dari petugas kesehatan sendiri masih dianggap kurang memadai sehingga rentan tertular COVID-19
7	Nurses Health Beliefs about Paper Face Masks in Japan, Australia, and Chiba: A Qualitative Descriptive Study	(Omura, Stone, Petrini, & Cao, 2020)	Pendekatan kualitatif	Perawat dari berbagai negara yang berbeda meyakini penggunaan masker yang tertib merupakan langkah yang baik dalam mencegah penularan COVID-19
8	Gambaran Umum Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Kerja Rumah Sakit saat Pandemic COVID-19: A Systematic Review	(Utami & Kurniawidjaja, 2022)	PRISMA	Fasilitas dalam beerja, dorongan yang baik dari lingkungan bekerja, serta pengetahuan dalam penanganan COVID-19 ini menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat penularan COVID-19 di kalangan tenaga kesehatan
9	Gambaran Umum Faktor Risiko COVID-19 pada Tenaga Kesehatan Rumah Sakit di Asia	(Nova & Adisasmito, 2021)	Sistematik review	Dari penelitian ini ditemukan bahwasanya faktor yang mempengaruhi penularan COVID-19 di kalangan tenaga kesehatan adalah banyaknya pasien yang terinfeksi, beban kerja yang berlebihan, kondisi medis yang sudah ada sebelumnya, dan faktor psikologis
10	Literatur Review: Gambaran Pengetahuan dan Sikap Perawat Upaya Pencegahan Penyakit COVID-19 Tahun 2021	(GURUSINGA, 2021)	Deskriptif dan literatur reiew	Dari penelitian ini didapatkan bahwasanya masih ada kekurangan dalam pengetahuan dan sikap di kalangan perawat dalam upaya pencegahan penyakit COVID-19
11	Knowledge, Attitude, and Practice Towards COVID-19 among Health Professionals in Ethiopia: A Systematic Review and Meta Analysis	(Lake, et al., 2021)	PRISMA	Tingkat pengetahuan, sikap, serta praktek para tenaga kesehatan dalam penanganan COVID-19 ini dianggap masih kurang dan menjadi salah satu penyebab penularan COVID-19
12	Risk Factors for COVID-19 Infection among Healthcare Workers. A First Report from A Living Systematic Review and Meta Analysis	(Dzinamarira, et al., 2022)	PRISMA	Pengetahuan serta pemahaman yang baik tentang resiko COVID-19 merupakan langkah pecegahan dalam mengurangi penularan COVID-19
13	Healthcare Workers (HCWs) Attitudes and Related Factors towards COVID-19 Vaccination: A Rapid System Review	(Li, Luo, Watson, & et al, 2021)	Sistem review	Para tenga kesehatan memiliki sikap yang baik dalam penanganan vaksinasi COVID-19 serta informasi yang diberikan sangat transparan
14	Anxiety among Physician during Covid-19: Cross Sectional Study in Pakistan	(Mahmood, Jafree, Jalil, & et al, 2021)	<i>Cross sectional</i>	Beban kerja yang tinggi berkontribusi besar pada kelelahan yang dialami oleh tenaga kesehatan serta

				perlindungan dan ketegangan pada tenaga kesehatan sehingga meningkatkan resiko terpapar COVID-19
15	Study Literatur terkait Analisis Perilaku Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Tenaga Kesehatan saat Wabah Pandemi Corona Virus COVID-19	(E., Widjasena, & Wahyuni, 2020)	Penelitian kepustakaan	Kurang disiplinnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada tenaga kesehatan menyebabkan meningkatkannya resiko terinfeksi COVID-19

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dianalisis, dapat dilihat bahwa meningkatnya persebaran Covid-19 di kalangan tenaga kesehatan dapat dipengaruhi oleh beberapa aktivitas atau perilaku-perilaku yang dinilai dapat menunjang penyebaran COVID-19. Diantaranya adalah beberapa penelitian menyebutkan adanya perilaku kurang menjaga kebersihan tangan setelah berinteraksi dengan pasien terpapar COVID-19, lamanya jam kerja yang mereka lakukan. Perilaku lainnya yang terlihat dari hasil penelitian adalah kurangnya kewaspadaan diri untuk selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) selama bersinggungan dengan pasien terpapar COVID-19. Kesadaran untuk senantiasa memakai masker juga ditemukan masih belum cukup maksimal karena alasan tidak terbiasa dan mengganggu saat bernafas.

Perilaku-perilaku kecil seperti kebiasaan-kebiasaan sehari-hari seperti menyentuh pipi, hidung dan mulut, juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan risiko penularan COVID-19 di kalangan tenaga medis menjadi lebih tinggi. Kebiasaan-kebiasaan kecil yang telah setiap hari dilakukan tanpa sadar ini menjadi sangat menantang untuk tidak dilakukan. Pasalnya, perlu perhatian dan kesadaran yang kuat untuk tidak melakukan hal-hal yang sudah menjadi kebiasaan. Meskipun

para tenaga kesehatan tersebut telah memiliki pengetahuan tentang apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan untuk mencegah penularan COVID-19, ditambah dengan kelelahan yang dapat menurunkan kewaspadaan.

Lamanya jam kerja serta tingginya beban kerja yang harus ditanggung oleh para tenaga kesehatan selama memberikan perawatan kepada pasien terpapar COVID-19 juga menjadi salah satu penyebab menurunnya kewaspadaan mereka untuk selalu siaga akibat kelelahan yang menumpuk karena kurang istirahat serta kurang dalam menjaga kesehatan pribadi. Di sisi lain, masih ada beberapa tenaga kesehatan yang masih kurang memiliki pengetahuan dan kesiapan diri untuk memberikan perawatan kepada pasien terpapar COVID-19. Salah satu alasannya adalah meskipun mereka memiliki pengetahuan secara teori bagaimana memberikan perawatan kepada pasien COVID-19, di lapangan secara praktik mereka tidak dapat menerapkan pengetahuan yang mereka ketahui secara maksimal.

### **Kesimpulan**

COVID-19 bukan hanya mengambil nyawa pasien yang terpapar saja, tetapi juga menghilangkan banyak nyawa dari para tenaga kesehatan yang seharusnya memberikan perawatan terhadap pasien terpapar COVID-19. Penyebaran COVID-19 terhadap para tenaga

kesehatan ini terjadi karena beberapa faktor tentunya, salah satunya adalah karena perilaku dari para tenaga medis itu sendiri. Perilaku seperti kurangnya kewaspadaan untuk selalu menggunakan masker, memakai Alat Pelindung Diri (APD), serta selalu menjaga kebersihan tangan setelah berinteraksi dengan pasien menjadi hal yang sering terjadi. Perilaku ini terjadi karena banyak faktor seperti mereka kurang mawas diri, kurang siap secara praktek akibat kelelahan yang menumpuk, kesehatan yang menurun hingga kurangnya sumber daya dalam menunjang kerja para tenaga kesehatan

selama menjalankan tugas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku tenaga kesehatan yang berpotensi menyebabkan penularan COVID-19 bukanlah perilaku yang disengaja, melainkan perilaku-perilaku kecil yang bahkan mungkin tidak disadari, ditambah dengan kondisi kesehatan para tenaga kesehatan yang juga menurun akibat kelelahan. Perilaku tenaga kesehatan tersebut lebih mengarah kepada kebiasaan-kebiasaan sehari-hari yang dilakukan tanpa sadar, seperti menyentuh pipi, hidung, atau mulut dengan tangan yang telah bersinggungan dengan pasien.

#### Daftar Pustaka

Adventus MRL, S. d. (2019). *BUKU AJAR PROMOSI KESEHATAN*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.

Albarrak, A., Mohammed, R., Al Elayan, A., Al Fawaz, F., Al Masry, M., Al Shammari, M., & Miaygil, S. (2021). Middle East Respiratory Syndrome (MERS): Comparing the knowledge, attitude and practices of different health care workers. *J Infect Public Health, 14*(1), 89-96. doi:10.1016/j.jiph.2019.06.029

Chughtai, A., Seale, H., Dung, T., Hayen, A., Rahman, B., & Raina MacIntyre, C. (2016). Compliance with the Use of Medical and Cloth Masks Among Healthcare Workers in Vietnam. *Ann Occup Hyg, 60*(5), 619-30. doi:10.1093/annhyg/mew008

Dzinamarira, T., Nkambule, S., Hlongwa, M., Mhango, M., Iradukunda, P., Chitungo, I., . . . Ngara, B. (2022). Risk Factors for COVID-19 Infection Among Healthcare Workers. A First Report From a Living Systematic Review and meta-Analysis.

*Saf Health Work, 13*(3), 263-268. doi:10.1016/j.shaw.2022.04.001

E., S. A., Widjasena, B., & Wahyuni, I. (2020). Studi Literatur Terkait Analisis Perilaku Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Tenaga Kesehatan Saat Wabah Pandemi Corona Virus (Covid-19). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 10*(4), 105-110.

GURUSINGA, K. S. (2021). LITERATURE REVIEW :GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19 TAHUN 2021. Retrieved from <http://poltekkes.aplikasi-akademik.com/xmlui/handle/123456789/4672>

Kumar, J., Katto, M., Siddiqui, A., Sahito, B., Jamil, M., Rasheed, N., & Ali, M. (2020). Knowledge, Attitude, and Practices of Healthcare Workers Regarding the Use of Face Mask to Limit the Spread of the New Coronavirus Disease (COVID-19). *Cureus, 12*(4), e7737. doi:10.7759/cureus.7737

- Lai, X., Wang, X., Yang, Q., & et al. (2020). Will healthcare workers improve infection prevention and control behaviors as COVID-19 risk emerges and increases, in China? *Antimicrob Resist Infect Control*, 9(83). Retrieved from <https://doi.org/10.1186/s13756-020-00746-1>
- Lake, E., Demissie, B., Gebeyehu, N., Wassie, A., Gelaw, K., & Azeze, G. (2021). Knowledge, attitude and practice towards COVID-19 among health professionals in Ethiopia: A systematic review and meta-analysis. *PLoS One*, 16(2), e0247204. doi:10.1371/journal.pone.0247204
- Leslie, D. M. (2021). Does Ai Stand For Augmenting Inequality In The Era Of Covid-19 Healthcare? 372.
- Li, M., Luo, Y., Watson, R., & et al. (2021). Healthcare workers' (HCWs) attitudes and related factors towards COVID-19 vaccination: a rapid systematic review. *Postgraduate Medical Journal*. doi:10.1136/postgradmedj-2021-140195
- Mahmood, Q., Jafree, S., Jalil, A., & et al. (2021). Anxiety amongst physicians during COVID-19: cross-sectional study in Pakistan. *BMC Public Health*, 21(118). Retrieved from <https://doi.org/10.1186/s12889-020-10134-4>
- Nova, N., & Adisasmito, W. B. (2021). Gambaran Umum Faktor Risiko Covid-19 pada Tenaga Kesehatan Rumah Sakit di Asia. *Jurnal Health Sains*, 2(8). Retrieved from <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i8.258>
- Omura, M., Stone, T., Petrini, & Cao, R. (2020). Nurses' health beliefs about paper face masks in Japan, Australia and China: a qualitative descriptive study. *International Nursing Review*, 67(3), 341-351. Retrieved from <https://doi.org/10.1111/inr.12607>
- Organization, World Health. (2020). *COVID-19 Publik Health Emergency of International Concern (PHEIC) Global Research and Innovation Forum*. Jenewa: World Health Organization.
- Ran, L., Chen, X., Wang, Y., Wu, W., Zhang, L., & Tan, X. (2020). Risk Factors of Healthcare Workers With Coronavirus Disease 2019: A Retrospective Cohort Study in a Designated Hospital of Wuhan in China. *Clin Infect Dis*, 71(16), 2218-2221. doi:10.1093/cid/ciaa287
- Utami, H. N., & Kurniawidjaja, L. M. (2022). GAMBARAN UMUM PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK PEKERJA RUMAH SAKIT SAAT PANDEMIK COVID-19 : A SYSTEMATIC REVIEW. PREPOTIF : *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1145-1155. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.4098>
- Wang, Y., Wu, W., Cheng, Z., Tan, X., Yang, Z., Zeng, X., . . . Wang, X. (2020). Superfactors associated with transmission of occupational COVID-19 infection among healthcare staff in Wuhan, China. *J Hosp Infect*, 106(1), 25-34. doi:10.1016/j.jhin.2020.06.023
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

